



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu aset yang paling penting untuk mewujudkan keberhasilan perusahaan. Setiap perusahaan sangat mengharapkan memiliki pekerja yang mempunyai keterampilan dan tingkat produktivitas yang tinggi. Tujuan utama dari perusahaan dalam meningkatkan produktivitas pekerja yaitu mendapatkan efektivitas dan efisiensi. Hal tersebut dapat dicapai melalui metode dan pengukuran kerja.

Metode dan pengukuran kerja merupakan aspek perancangan dalam industri manufaktur. Hal tersebut mempelajari peta kerja, ergonomi, studi gerakan dan ekonomi gerakan. Ruang lingkup metode dan pengukuran kerja dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pengatura dan pengukuran kerja. Pengaturan kerja berisikan prinsip-prinsip yang mengatur komponen-komponen sistem kerja untuk mendapatkan alternatif sistem kerja yang lebih baik. Sedangkan, pengukuran kerja berhubungan dengan usaha-usaha menetapkan waktu baku yang dibutuhkan guna menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mempertimbangkan penyesuaian dan kelonggaran. Tujuan dari metode dan pengukuran kerja adalah mengetahui gerakan-gerakan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan. Selain itu perusahaan dapat mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam produksi dengan pemanfaatan alat dan mesin yang optimal sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja atau operator dapat mencapai kata efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan metode dan pengukuran kerja yang baik untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan demi mendapat produk yang berkualitas serta mewujudkan efektivitas dan efisiensi.

PT Tri Duta Perkasa merupakan perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 1990 di Cicalengka-Bandung (KM 32 dari kota Bandung). PT Tri Duta Perkasa bergerak dibidang industri barang dari karet alam maupun sintetis untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Produk utama yang diproduksi dan dipasarkan adalah *Rubber Rice Hulling Roll (RHR)* dan Karet Mesin Pencabut Bulu Ayam (CBA). Kajian lebih lanjut mengenai metode dan pengukuran waktu kerja dilakukan pada proses inspeksi produk karet mesin CBA. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum memiliki waktu standar (waktu baku) proses inspeksi pada produk karet mesin CBA. Selain itu, produk karet mesin CBA merupakan produk yang paling banyak diproduksi dan banyak mengalami *reject* sehingga banyak unit yang harus diinspeksi. Satu operator inspeksi (*quality control*) memegang banyak jenis dan varian produk lain yang harus di inspeksi dan belum adanya waktu baku pada proses inspeksi karet mesin CBA. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu metode dan pengukuran dalam kegiatan inspeksi khususnya pada produk karet mesin CBA di PT Tri Duta Perkasa. Harapannya agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mencapai efektivitas dan efisiensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk membantu penulis memperoleh informasi secara langsung di perusahaan terkait proses produksi. Tujuan PKL sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi metode kerja pada proses inspeksi karet mesin CBA untuk menentukan peta kerja, ergonomi, studi gerakan, dan ekonomi gerakan.
- b. Melakukan pengukuran kerja pada proses inspeksi karet mesin CBA untuk menentukan waktu siklus, waktu baku, dan waktu normal.
- c. Mengkaji permasalahan metode dan pengukuran kerja secara langsung pada proses inspeksi karet mesin CBA dan memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan tersebut.

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan PKL ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi.

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a) Menerapkan ilmu metode dan pengukuran kerja yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- b) Menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- c) Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan metode dan pengukuran kerja di PT Tri Duta Perkasa.
- d) Mendapatkan pengalaman kerja.

1.3.2 Bagi perusahaan

- a) Mendapatkan alternatif solusi terhadap permasalahan di PT Tri Duta Perkasa dengan cara metode dan pengukuran kerja yang berhubungan dengan proses produksi.
- b) Menjadi media promosi.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa yang bekerja pada bagian tertentu.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan dari dunia kerja yang sebenarnya.
- b) Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan PKL menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga memberikan batasan yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah aspek perancangan berupa Metode dan Pengukuran Kerja di PT Tri Duta Perkasa yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut:

1.4.1 Pengaturan Kerja

- a) Peta kerja keseluruhan (peta proses operasi, peta aliran proses, diagram alir dan peta proses kelompok kerja)
- b) Ergonomi (kondisi lingkungan kerja dan *display*)
- c) Studi gerakan
- d) Ekonomi gerakan

1.4.2 Pengukuran Kerja

Pengukuran kerja dengan metode jam henti (*stopwatch*)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies